

ABSTRAK

Boy Arya Putra, 2015. “Karakteristik Teks Cerpen Karya Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan pelaksanaan penelitian ini ada empat, yaitu mendeskripsikan: (1) karakteristik fungsi teks cerpen karya mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP, (2) karakteristik struktur teks cerpen karya mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP, (3) karakteristik pengembangan unsur dalam teks cerpen karya siswa mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP, dan (4) karakteristik penggunaan bahasa dalam teks cerpen karya mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP.

Teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini adalah teori tentang teks cerpen. Teori tersebut ada empat, yaitu: (a) pengertian dan fungsi teks cerpen, (b) struktur teks cerpen, (c) unsur-unsur dalam teks cerpen, dan (d) karakteristik kebahasaan teks cerpen.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah perangkat bahasa dalam bentuk kata-kata tertulis yang diambil dari sumber data. Data tersebut berupa teks-teks cerpen yang diperoleh dari sumber data penelitian yaitu dokumen hasil tugas perkuliahan yang berjumlah 40 teks cerpen. Teknik pengabsahan data yang digunakan adalah uraian rinci (*thick description*). Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif statistik sederhana dan analisis kualitatif menggunakan format-format.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan empat hal. *Pertama*, Teks-teks cerpen karya mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP lebih dominan difungsikan untuk menceritakan tentang percintaan, terutama percintaan antara laki-laki (pemuda) dengan perempuan (gadis). Hal itu berarti mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP cenderung memfungsikan teks cerpen untuk mengungkapkan pengalaman pribadi yang sangat dekat dengan kehidupannya. Teks cerpen belum difungsikan untuk mengungkapkan permasalahan kemanusiaan yang lebih luas dan aktual, misalnya penderitaan masyarakat akibat kebijakan pemerintah yang tidak memihak rakyat kecil, penderitaan masyarakat akibat bencana alam, kesepian akibat keterasingan teknologi, dan sebagainya. *Kedua*, Teks-teks cerpen karya mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP lebih dominan dibangun atas empat struktur, yaitu orientasi, komplikasi, evaluasi, dan resolusi. Struktur abstrak dan koda cenderung tidak didayagunakan. Hal itu dapat diartikan bahwa mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP cenderung menghindari penggunaan struktur teks cerpen yang kompleks. *Ketiga*, Teks-teks cerpen karya mahasiswa PPBSI JBSID FBS UNP lebih dominan dibangun atas sudut pandang Dia-an, melibatkan tokoh *aku* sebagai tokoh utama atau sentral, menggunakan latar tempat yang sederhana seperti di sekitar rumah, kampus, atau kampung penulis cerpen, serta